

BAB 3
KERANGKA-KONSEP DAN
HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep penelitian

Efek terapeutik yang diharapkan dalam pelaksanaan program pengobatan TB paru adalah kesembuhan penderita, yang dapat diidentifikasi melalui pemeriksaan mikroskopik sputum penderita yaitu sputum BTA negatif.

Efek terapeutik merupakan hasil interaksi antara penderita TB paru – parasit – obat anti TB, yang dipengaruhi oleh faktor penderita TB paru, faktor lingkungan dan petugas kesehatan.

Faktor Penderita TB paru, terdiri dari variabel pendidikan dan pengetahuan, penyakit penyerta, kebiasaan merokok, kepatuhan menelan obat, status gizi, jenis makanan, kebiasaan tidur, jumlah BTA dalam sputum, sedangkan faktor lingkungan terdiri dari peran keluarga dan masyarakat dalam memberikan dukungan kepada penderita TB paru dalam menjalani program pengobatan dan faktor petugas kesehatan terdiri dari petugas obat dan laboratorium.

Pada penelitian ini variabel yang akan dilakukan penelitian yaitu variabel pendidikan dan pengetahuan, penyakit penyerta, kebiasaan merokok, kepatuhan menelan obat, status gizi, jenis makanan, kebiasaan tidur, jumlah BTA dalam sputum dan peran keluarga sebagai pengawas menelan obat. Variabel – variabel yang dilakukan penelitian berasal dari faktor penderita dan lingkungan, sedangkan faktor petugas kesehatan tidak diteliti.

Untuk memperjelas faktor yang berhubungan dengan konversi BTA dapat ditampilkan pada skema berikut ini :



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep

3.2. Hipotesis Penelitian

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ada hubungan antara variabel karakteristik penderita TB paru, pengetahuan, kepatuhan dalam berobat, peran keluarga sebagai pengawas menelan obat (PMO), status gizi, jenis makanan yang dikonsumsi, kebiasaan merokok, pola tidur, jumlah BTA, penyakit penyerta dengan gagal konversi BTA pada sputum penderita TB paru setelah menjalani program pengobatan DOTS fase intensif.